

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai upaya diplomasi humaniter Uni Afrika melalui AMISOM dalam penanganan konflik berkepanjangan di Somalia pada tahun 2018-2021. Berdasarkan analisis menggunakan *protracted social conflict*, Konflik Somalia dikategorikan sebagai konflik berkepanjangan karena memenuhi empat elemen dari *protracted social conflict* yaitu *communal identity*, *deprivation of human needs*, *state role*, *international linkages*. Banyaknya aktor yang terlibat dalam Konflik Somalia seperti klan minoritas dan mayoritas, Al-Shabaab, pemerintahan, negara donor, organisasi internasional dapat membuat konflik semakin berkepanjangan. Masyarakat sipil menjadi korban yang paling rentan karena konflik karena konflik membuat kebutuhan dasar masyarakat sipil menjadi tidak terpenuhi.

AMISOM sebagai aktor diplomasi humaniter regional yang dibentuk oleh Uni Afrika berperan penting dalam upaya penanganan konflik berkepanjangan di Somalia. Berdasarkan analisis menggunakan diplomasi humaniter, AMISOM memenuhi tujuh unsur yaitu *humanitarian access*, *negotiation*, *humanitarian principle*, *global advocacy*, *humanitarian reform*, *preventive diplomacy*, dan *multilateral coordination*. AMISOM melindungi kelompok paling rentan yaitu masyarakat sipil dengan membuka akses bantuan serta memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sipil. AMISOM melakukan negosiasi dan koordinasi dengan berbagai pihak agar operasi kemanusiaan yang dilakukan tidak tumpang tindih

dan efektif. Dengan tetap menghormati hukum humaniter, AMISOM melakukan operasi kemanusiaan untuk mengurangi dampak kemanusiaan akibat konflik. AMISOM memastikan bantuan dapat sampai dengan cepat dan tepat sasaran agar krisis yang lebih besar dapat dihindari. Dengan ini, AMISOM merupakan aktor humaniter yang tepat untuk mengurangi dampak dari konflik berkepanjangan di Somalia.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas transisi misi AMISOM ke misi berikutnya yaitu ATMIS. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas fokus penelitian dengan membuat perbandingan misi perdamaian yang dibuat oleh Uni Afrika di negara lain untuk melihat tantangan diplomasi humaniter serta melihat pola keberhasilan secara komparatif.